

**THE EFFECT OF SELF-CONCEPT ON ACCOUNTING  
ACHIEVEMENT IN 11<sup>th</sup> GRADE STUDENTS OF SOCIAL SCIENCES  
1 SMA NEGERI 4 MAKASSAR**

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
AKUNTANSI KELAS XI IPS 1 DI SMA NEGERI 4 MAKASSAR**

**ABDUL MUTHALIB**

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. Monumen Emmy Saelan  
E-mail: [muthaliba95@gmail.com](mailto:muthaliba95@gmail.com)

**ABSTRACT**

The research aims to identify the effects of self-concept on the achievement in learning accounting among accounting students in the 11th grade at SMA Negeri 4 Makassar. A qualitative design was applied with two variables, self-concept (X) and student achievement (Y) with *Guttman Scale*. The population of the study was the students at SMA Negeri 4 Makassar. 34 students were selected with *Purposive sampling* method. Documentation and questionnaire were employed as the instruments for data collection. Simple linear regression, product moment correlation.

**Keyword: Self-Concept, Student Learning Achievement**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Konsep Diri (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) yang diukur menggunakan *Skala Guttman*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar yang berjumlah 34 siswa, sampel 34 siswa kelas XI IPS 1, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi *product moment* dan uji t dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*.

**Kata kunci : Konsep Diri, Prestasi Belajar Siswa**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam

mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga peserta didik memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dalam menjalani kehidupan dengan segala perubahan yang

terjadi. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional. Beberapa upaya pemerintah dalam program pembangunan jangka panjang nasional ditandai dengan tersedianya sumber pendidikan nasional serta standar pelayanan minimal untuk tingkat kabupaten/kota, meningkatkan proporsi pendidikan pada jalur pendidikan formal maupun non formal yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, meningkatkan persentase peserta didik yang lulus ujian akhir pada setiap jenjang pendidikan dan meningkatkan minat baca penduduk Indonesia.

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan hal pokok dalam proses pendidikan. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa. Salah satu hal penting yang menentukan perilaku seseorang adalah konsep diri. Bagaimana seseorang memandang dirinya akan tercermin dari keseluruhan perilakunya. Konsep diri

merupakan hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri. Menurut Slameto (2015:182) bahwa “konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri”.

Desmita (2017:164) menyatakan:

Konsep diri adalah pandangan dan sikap individu terhadap diri sendiri, pandangan diri terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri. Pandangan diri tidak hanya meliputi kekuatan individual, tetapi juga kelemahan bahkan juga kegagalan dirinya.

Menurut Desmita (2017:171-172).

Konsep diri yang baik atau positif akan meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir secara positif. Sedangkan jika konsep diri yang buruk atau negatif akan mengakibatkan tumbuh rasa tidak percaya diri, takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal yang baru dan menantang, merasa diri bodoh, rendah diri, pesimis, serta merasa tidak berguna.

Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih mudah dalam mengembangkan dirinya sehingga prestasi belajarnya meningkat dibandingkan siswa yang memiliki konsep diri negatif. Semakin baik konsep diri yang dimiliki seseorang maka semakin besar peluang untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi di sekolah. Menurut Desmita (2017:165) bahwa “siswa yang memiliki konsep diri positif memperlihatkan prestasi belajar yang baik di sekolah”.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa

setelah melakukan proses belajar selama waktu yang ditentukan. Menurut Haryanto (2010:56) bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah”. Menurut Ahmadi (2010:130) bahwa “prestasi belajar merupakan standar test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang dalam satu atau lebih garis-garis pekerjaan atau belajar”. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Menurut Djaali (2012:99) bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri sendiri”. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 4 Makassar, memperlihatkan kondisi dan suasana kelas pada saat proses belajar berlangsung di kelas XI IPS 1 belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Masalah tersebut dipengaruhi oleh kurangnya konsep diri siswa dan kondisi sekolah yang kurang kondusif. Saat kegiatan di sekolah terkhusus pada proses pembelajaran masih ditemui siswa yang menunjukkan sikap kurang berminat terhadap pelajaran akuntansi dimana siswa lebih banyak diam (kurang aktif), masih ada siswa yang sering berbicara dengan teman sebelahnya dan hampir disetiap jam pembelajaran beberapa siswa keluar kelas bergantian.

Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih oleh siswa yang merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar disekolah. Dalam hal ini konsep diri memiliki peran yang penting dalam usaha meningkatkan

prestasi belajar siswa, namun jika konsep diri siswa rendah maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa karena konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan.

Objek penelitian adalah SMA Negeri 4 Makassar, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI IPS 1 dan sampelnya adalah XI IPS 1. Data penelitian yang dibutuhkan akan dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Setelah data terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis data, yaitu analisis deskripsi persentase, analisis keabsahan data, dan analisis statistik data, sehingga memperoleh hasil yang dapat diambil kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang teliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat nilai-nilai setiap variabel penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variable pengelolaan kelas menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai konsep diri sebesar 67,65 persen dan termasuk dalam kriteria baik. Data yang disajikan diperoleh dari nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Makassar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 13.

**Tabel 13. Frekuensi Nilai Ulangan  
Tengah Semester Mata  
Pelajaran Akuntansi  
Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA  
Negeri 4 Makassar**

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat tinggi	91-100	8	24%
Tinggi	80-90	22	65%
Sedang	65-79	4	11%
Rendah	31-64	-	-
Sangat rendah	0-30	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber: SMA Negeri 4 Makassar, 2018.

Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam table 16 berikut ini:

**Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	70,417	3,179		22,153	,000
Konsep Diri	,974	,263	,547	3,700	,001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21, 2018.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar, diperoleh konstanta (a) sebesar 70,417 yang berarti jika konsep diri sama dengan nol maka hasil belajar sebesar 70,417. Koefisien regresi (b) sebesar 0,974 menunjukkan bahwa apabila konsep diri mengalami peningkatan satu satuan, maka prestasi belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 1,649 satuan
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product moment* sebesar 0,900 yang berada pada interval 0,80-1,00 menunjukkan hubungan tingkat korelasi sangat kuat antara konsep diri dan prestasi belajar siswa sebesar 30%, sisanya 70% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,005$ , ini berarti konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak mengenai pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Makassar, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih mendidik siswa agar memiliki konsep diri yang baik, sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan siswa tertarik serta termotivasi mengikuti pelajaran agar prestasi belajarnya meningkat .

2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih memperbaiki konsep dirinya dalam hal yang positif dan semangat dalam proses pembelajaran agar dapat menunjang prestasi belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain atau mengambil pengukuran yang berbeda dengan melihat konsep diri siswa untuk diuji yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hardiyanti. 2009. *Psikologi Perkembangan* (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. Bandung: Refika Aditma.
- Ahmadi. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_.2009. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baridwan,Zaki. 2011.*IntermediateAccounting*.Yogyakarta:BPF E
- Calhoun. 2005. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Pers.
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Desmita. 2017.*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haling. Abd. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*: Makassar. UNM.
- Kartikahadi, Hans dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Narimawati.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Teori dan Aplikasi, Bandung: Agung Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_.2005. *Psikologi Komunikasi*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2013. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan dan Akdon. 2009. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rini. Rismawita. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Rohani HM. Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: bineka Cipta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Akfabeta.
2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R@D*. Bandung: Alfabeta.
2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan T*. Bandung: Alfabeta.
- Syah,Muhibbin.2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Syamrin.2015.*Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal denganPendekatan Siklus Transaksi*.Jakarta: Rajawali Pers
- Tu' u,Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi siswa*.Jakarta: Garsindo.
- Undang-undang**  
Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sumber Lain:**  
Ali, Lukman. 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka  
Haryanto. 2010. *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses dari [http://BelajarPsokologis.com/Pengertian\\_Prestasi](http://BelajarPsokologis.com/Pengertian_Prestasi)

\_Belajar/Pada Tanggal 31 Januari  
2018. Jam 01:00 WITA.

Dewi Rasanis. (2011). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wedi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.

Susi Sri Sulastri. (2012). *Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XIIPS Madrasa Aliyah Negeri Yogyakarta II*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.